

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian analisis deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif dan rancangan penelitian *cross sectional*. Pendekatan dengan cara prospektif untuk mendapatkan ketepatan pengukuran tingkat pengetahuan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Lingkungan Panjang Kidul, Kelurahan Panjang, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang. Dengan responden Ibu PKK Lingkungan Panjang Kidul.

#### **C. Subjek Penelitian**

Lingkungan Panjang Kidul terdiri dari 6 RT, dengan populasi Ibu PKK dalam Lingkungan tersebut adalah 252 jiwa. Perhitungan sampel sesuai Soekidjo Notoatmojo (2005) :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$
$$n = \frac{252}{1 + 252 (0,1^2)}$$
$$n = \frac{252}{3,52}$$

$n = 71,59 \sim 72$  responden.

Sampel penelitian minimal berjumlah 72 responden. Dengan sampel tiap RT 12 responden.

Metode pengambilan subjek penelitian menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *quota sampling* yaitu pengambilan subjek penelitian kriteria tertentu dan batas responden yang ditentukan. Berikut ini adalah kriteria inklusi dan eksklusi dalam pemilihan responden penelitian:

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu PKK Lingkungan Panjang Kidul.
- b. Lancar membaca dan menulis.
- c. Bersedia menjadi responden penelitian dibuktikan dengan bersedia menandatangani *informed consent*.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu PKK yang bekerja di bidang kesehatan.
- b. Responden yang tidak mengisi lembar kuesioner secara lengkap.

## B. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional.

| No  | Variabel    | Definisi  |
|-----|-------------|---|
| 1.  | Pengetahuan | Wawasan tentang cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat. Pengukuran tingkat pengetahuan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan, kemudian dilakukan <i>scoring</i> , 1 untuk jawaban sesuai dan 0 untuk jawaban tidak sesuai. Hasil pengukuran disajikan dalam persentase dan dikategorikan dalam 3 tingkatan yaitu kurang, cukup dan baik. |
| 2.  | Obat        | Suatu zat yang digunakan sebagai salah satu upaya kesehatan saat sakit.   |
| 3.  | Dapatkan    | Pengetahuan tentang mendapatkan obat secara tepat.  |
| 4.  | Gunakan     | Pengetahuan tentang menggunakan obat secara tepat.  |
| 5.  | Simpan      | Pengetahuan tentang menyimpan obat secara tepat.  |
| 6.  | Buang       | Pengetahuan tentang membuang obat secara tepat.   |
| 7.  | Ibu PKK     | Responden penelitian dengan status sudah menikah, kader PKK Lingkungan Panjang Kidul dan bersedia terlibat dalam penelitian.  |
| 8.  | Umur        | Angka hasil perhitungan lama waktu hidup  |
| 9.  | Pendidikan  | Pendidikan yang telah ditempuh hingga selesai dibuktikan dengan ijazah.   |
| 10. | Pekerjaan   | Kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan mencukupi kebutuhan diri sendiri maupun keluarga.  |

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu nilai dari objek, memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007). Variabel pada penelitian ini terdiri dari

variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah umur, pendidikan dan pekerjaan. Adapun variabel terikat adalah pengetahuan.

#### **D. Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah kuesioner. Kuesioner merupakan lembar berisi sejumlah pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan yang diperlukan peneliti dan diketahui responden (Arikunto, 2010). Dengan referensi kuesioner dari Aurianti (2020), yang dikembangkan sesuai kebutuhan penelitian dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas kembali.

Responden diminta menandatangani lembar *informed consent* dan dijelaskan mengenai profil peneliti, garis besar penelitian dan kerahasiaan data responden. Hal ini dilakukan sebagai bukti tertulis kesediaan responden terlibat dalam penelitian.

##### **2. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Kuesioner yang digunakan, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 responden yang memiliki karakteristik mirip dengan kriteria subjek penelitian. Uji validitas butir dilakukan untuk mengetahui bahwa isi kuesioner relevan sebagai alat ukur. Hasil uji validitas dihitung menggunakan SPSS. Analisa data menggunakan signifikansi 0,05 dan nilai r tabel untuk 30 responden senilai 0,361.

Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan menguji konsistensi kuesioner yang menjadi indikator suatu variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden stabil seiring berjalanya waktu. Butir pertanyaan yang diuji dalam uji reliabilitas hanya dilakukan pada butir pertanyaan yang valid. Hasil akhir reliabilitas diukur dengan melihat nilai *alpha cronbach's* yang dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach's* lebih dari 0,6 (Agus, 2011).

### 3. Pengumpulan Data Penelitian

Kuesioner yang telah melewati hasil uji validitas dan reliabilitas dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian, sehingga dilanjutkan ke tahap pengumpulan data. Pada tahap ini, responden akan diberikan lembar kuesioner yang terdiri dari data responden dan lembar kuesioner pengetahuan Dagusibu berisi pertanyaan berupa pengetahuan dasar cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat, dengan kisi-kisi tertera pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.

| No | Pernyataan Dagusibu | Jumlah Pernyataan          | Bentuk Pernyataan   |
|----|---------------------|----------------------------|---|
| 1. | Dapatkan            | 6 Pernyataan (Nomor 1-6)   | Pada nomor 1,3,4 dan 6 merupakan pernyataan positif<br>Pada nomor 2 dan 5 merupakan pernyataan negatif            |
| 2. | Gunakan             | 6 Pernyataan (Nomor 7-12)  | Pada nomor 7, 8, 10, dan 11 merupakan pernyataan positif<br>Pada nomor 9 dan 12 merupakan pernyataan negatif      |
| 3. | Simpan              | 7 Pernyataan (Nomor 13-19) | Pada nomor 15 dan 18 merupakan pernyataan positif<br>Pada nomor 13,14, 16, 17 dan 19 merupakan pernyataan negatif |
| 4. | Buang               | 5 Pernyataan (Nomor 20-24) | Pada nomor 20,21 dan 23 merupakan pernyataan positif<br>Pada nomor 22 dan 24 merupakan pernyataan negatif         |

Responden menjawab kuesioner dengan cara mengisi tanda *checklist* pada kolom yang dikehendaki. *Scoring* dilakukan dengan memberikan poin 1 pada pernyataan negatif yang diisi *checklist* pada kolom salah dan pernyataan positif yang diisi *checklist* pada kolom benar. Sedangkan untuk jawaban yang tidak sesuai akan diberi score 0. Hasil *scoring* kemudian dijumlahkan untuk diolah data.

## E. Pengolahan Data

Metode pengolahan data menjelaskan proses pengolahan data menyesuaikan jenis penelitian. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka ditampilkan pengolahan data dengan perhitungan detail, berdasar dan teliti. Proses dalam pengolahan data antara lain *editing* (pemeriksaan data), *coding* (mengubah bentuk data), *processing* (proses pengolahan data), *entry* (memasukan data), dan *cleaning* (pengecekan kembali).

### 1. Editing (Pemeriksaan Data)

Merupakan pemeriksaan pada kuesioner yang telah dikumpulkan kembali. Aspek yang diperiksa yaitu kelengkapan jawaban dari responden pada seluruh pertanyaan dalam kuesioner.

### 2. Coding (Mengubah Bentuk Data)

Merupakan proses pengubahan bentuk data dari huruf atau simbol menjadi angka agar mudah diolah. Huruf atau simbol yang diubah adalah jawaban responden yang biasanya berupa tanda *checkbox* diubah menjadi skor berupa angka 0 dan 1. Karakteristik responden juga diubah menjadi angka berdasarkan kode sesuai pengelompokan kategori (1,2,3,4 dan 5).

### 3. Processing (Proses Pengolahan Data)

Dalam tahap ini, hasil kuesioner tiap responden diolah satu-persatu. Jawaban yang telah diberi skor kemudian dihitung dan dijumlahkan.

#### 4. Entry (Memasukan Data)

Data yang telah diproses kemudian dimasukan kedalam komputer pada aplikasi *Microsoft Office Excel*.

#### 5. Cleaning (Pengecekan Kembali)

Pengecekan kembali seluruh data mulai dari perhitungan skor dan entry data untuk mencegah adanya kesalahan.

### F. Analisis Data

#### 1. Analisis Univariat

Hasil perhitungan responden sesuai dengan karakteristik umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan kemudian dipersentasekan menggunakan perhitungan:

$$Persentase = \frac{\text{responden per karakteristik}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

Nilai maksimal dalam lembar kuesioner adalah 24 sesuai dengan dengan jumlah pernyataan yang terkandung, meliputi: 6 poin dapatkan, 6 poin gunakan, 7 poin simpan dan 5 poin buang. Lembar kuesioner yang sudah diberi nilai kemudian dianalisis dengan rumus untuk mengetahui skor persentase:

$$Persentase = \frac{\text{jumlah score}}{\text{score maksimal}} \times 100 \%$$

Setelah persentase dihitung, dapat dianalisis tingkat pengetahuan Dagusibu obat pada Ibu PKK Lingkungan Panjang Kidul dengan rumus persentase yang sama untuk mendapatkan kesimpulan tingkat pengetahuan. Menurut Arikunto (2010) dalam Aurianti (2020), tingkat pengetahuan dibagi dalam 3 kategori, yaitu :

- a. Baik : 76% - 100%
- b. Cukup : 61% - 75%
- c. Kurang : Kurang dari 60%

## 2. Analisis Bivariat

Hasil pengolahan data kemudian diuji dengan cara statistik yaitu uji *chi square* menggunakan SPSS untuk mengetahui hubungan dan kekuatan hubungan antara dua ordinal yaitu pengetahuan dan faktornya. Data yang diuji adalah pengetahuan terkait umur, pengetahuan terkait tingkat pendidikan dan pengetahuan terkait pekerjaan.